

## BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan modal sosial dengan kesiapsiagaan menghadapi gempa dan tsunami pada penduduk di Kota Padang tahun 2020, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya keseragaman hasil yang diperoleh pada pengukuran semua indeks kesiapsiagaan, dimana responden di ketiga zona tsunami lebih dominan memiliki tingkat kesiapsiagaan yang rendah.
2. Hasil dari analisis distribusi dan frekuensi variabel modal sosial, yaitu:
  - Responden di zona merah lebih banyak yang memiliki kepercayaan tinggi terhadap lingkungan sosialnya dibandingkan dengan responden di zona kuning dan zona hijau
  - Responden di zona hijau lebih banyak yang memiliki toleransi tinggi terhadap lingkungan sosialnya dibandingkan dengan responden di zona merah dan zona kuning
  - Responden di zona hijau lebih banyak yang memiliki jaringan sosial tinggi terhadap lingkungan sosialnya dibandingkan dengan responden di zona merah dan zona kuning
  - Lebih banyak responden yang memiliki partisipasi sosial tinggi baik di zona merah, zona kuning, ataupun zona hijau.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan dengan kesiapsiagaan menghadapi gempa dan tsunami di zona merah, tetapi tidak terdapat hubungan antara kepercayaan dengan kesiapsiagaan menghadapi gempa dan tsunami di zona kuning dan zona hijau.

4. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara toleransi dengan kesiapsiagaan menghadapi gempa dan tsunami di zona merah, zona kuning, maupun zona hijau.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara jaringan sosial dengan kesiapsiagaan menghadapi gempa dan tsunami di zona merah, tetapi tidak terdapat hubungan antara jaringan sosial dengan kesiapsiagaan menghadapi gempa dan tsunami di zona kuning dan zona hijau
6. Tidak terdapat hubungan antara partisipasi sosial dengan kesiapsiagaan menghadapi gempa dan tsunami di zona merah, zona kuning, maupun zona hijau.
7. Toleransi merupakan variabel modal sosial yang paling dominan berhubungan dengan kesiapsiagaan menghadapi gempa dan tsunami di Kota Padang.
8. Tidak ada perbedaan kesiapsiagaan menghadapi gempa dan tsunami antara responden yang bertempat tinggal di wilayah zona merah, zona kuning, maupun zona hijau. Ketiga zona menunjukkan hasil yang sama, yaitu rendahnya tingkat kesiapsiagaan responden dalam menghadapi gempa dan tsunami.

## 1.2 Saran

1. Bagi penduduk di Kota Padang

Melalui bantuan tokoh masyarakat, diharapkan masyarakat dapat lebih aktif terlibat dalam pertemuan rutin antarwarga perminggu atau perbulan di sekitar tempat tinggal. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan interaksi antara sesama warga. Adanya peningkatan intensitas interaksi diharapkan berpengaruh pada peningkatan kepercayaan sesama warga, memperluas jaringan sosial dengan lebih mengenal tetangga, semakin eratnya hubungan antarwarga, dan mendorong warga untuk mau lebih berpartisipasi dalam kegiatan sosial di lingkungannya.

## 2. Bagi BPBD Kota Padang

Diharapkan BPBD dapat meningkatkan pembinaan terhadap KSB per kelurahan. Kesiapsiagaan masyarakat akan lebih baik bila fokus pendekatan kesiapsiagaan gempa dan tsunami dilakukan per wilayah. Hal ini karena masyarakat cenderung lebih mempercayai orang-orang yang memiliki latar belakang sama yang dalam hal ini, ialah berasal dari lingkungan sosial yang sama. Melalui KSB, masyarakat tidak hanya memperoleh informasi kebencanaan dari penyuluhan dan sosialisasi saja, tetapi juga dapat terlibat langsung dalam proses penanggulangan gempa dan tsunami. Selain itu, keberadaan KSB mempermudah akses masyarakat dalam merespon keadaan darurat dengan tersedianya individu yang menjadi perwakilan kelurahan untuk memperoleh pelatihan kebencanaan dari BPBD Kota Padang. Berkaitan dengan itu, terlaksananya program KSB per kelurahan secara efektif dapat memicu terbentuknya masyarakat yang lebih siap menghadapi gempa dan tsunami terutama bagi penduduk di zona merah.

## 3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih lanjut pengaruh modal sosial komunitas terhadap modal sosial individu dengan kesiapsiagaan gempa dan tsunami. Berkaitan dengan itu, diharapkan peneliti selanjutnya menerapkan randomisasi dalam pemilihan sampel agar diperoleh responden yang tidak homogen.